



SAKALIMA
PILAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENDIDIKAN
VOL 3. NO. 1 (2026)

ISSN: **3064-2361**

Model *Predict, Observe, Explain* Berbantuan *Time Sequence Card*: Strategi Meningkatkan Keaktifan Belajar di MA Darul Huffaz

Ayu Anggraini[✉], Umi Hijriyah[✉], dan Ida Faridatul Hasanah[✉]

To cite this article A. Anggraini, U. Hijriyah, and I. F. Hasanah. “Model Predict, Observe, Explain Berbantuan Time Sequence Card: Strategi Meningkatkan Keaktifan Belajar di MA Darul Huffaz” *SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 326–340, 2026. <https://doi.org/10.70211/sakalima.v3i1.641>

To link to this article:



Published online: March. 31, 2026



Submit your article to this journal



View crossmark data



Model *Predict, Observe, Explain* Berbantuan *Time Sequence Card*: Strategi Meningkatkan Keaktifan Belajar di MA Darul Huffaz

Ayu Anggraini, Umi Hijriyah, Ida Faridatul Hasanah

Received: 29 Desember 2025

Revised: 16 Februari 2026

Accepted: 26 Maret 2026

Online: 31 Maret 2026

Abstract

Student learning activity in Islamic Cultural History learning remains a challenge when instruction is dominated by conventional teacher-centered methods. Such learning conditions may limit students' participation in asking questions, engaging in group discussions, observing historical events, and explaining historical materials coherently. This study aimed to examine the effect of the Predict, Observe, Explain (POE) learning model assisted by Time Sequence Card media on students' learning activity in Islamic Cultural History at MA Darul Huffaz Pesawaran. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Posttest-Only Control Group Design. The sample consisted of 60 eleventh-grade students, comprising 30 students in the experimental class who received POE learning assisted by Time Sequence Cards and 30 students in the control class who received conventional instruction. Data were collected using a learning activity questionnaire covering students' willingness to ask questions, participation in group discussions, and involvement in completing learning tasks. The data were analyzed using normality and homogeneity tests, followed by an independent-samples t-test using SPSS. The results showed a significance value of 0.005, which was lower than 0.05, indicating a statistically significant difference between the experimental and control groups. Therefore, the Predict, Observe, Explain learning model assisted by Time Sequence Card media had a significant effect on students' learning activity in Islamic Cultural History learning.

Keywords: Explain; Islamic Cultural History; Learning Activity; Observe; Predict; Quasi-Experimental Study; Time Sequence Card

Publisher's Note:

WISE Pendidikan Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright:

©

2026 by the author(s).

License WISE Pendidikan Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) license.

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

VOL. 3 NO. 1 2026

E-ISSN 3064-2361



PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami materi keagamaan, tetapi juga mampu mengembangkan sikap aktif, reflektif, bertanggung jawab, dan kritis dalam proses belajar [1],[2],[3],[4]. Dalam konteks madrasah, rumpun Pendidikan Agama Islam, termasuk Sejarah Kebudayaan Islam, tidak seharusnya hanya disampaikan melalui hafalan tokoh, peristiwa, dan kronologi sejarah, tetapi perlu diarahkan pada pembelajaran yang mendorong peserta didik memahami makna, nilai, dan relevansi sejarah Islam dengan kehidupan mereka [5],[6],[7]. Pembelajaran yang ideal perlu memberi ruang kepada peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, mengamati informasi, menyusun pemahaman, dan menjelaskan kembali materi yang dipelajari secara aktif. Oleh karena itu, keaktifan belajar menjadi aspek penting dalam menentukan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah [8],[9],[10].

Keaktifan belajar merupakan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, baik secara fisik, mental, sosial, maupun emosional [11],[12]. Peserta didik yang aktif akan menunjukkan keberanian untuk bertanya, berpartisipasi dalam diskusi, menyelesaikan tugas, mencari informasi tambahan, terlibat dalam pemecahan masalah, serta mampu mengevaluasi proses belajarnya sendiri. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, keaktifan belajar sangat dibutuhkan karena materi yang dipelajari sering kali bersifat kompleks dan memuat banyak peristiwa, tokoh, tempat, waktu, serta hubungan sebab-akibat sejarah. Apabila pembelajaran hanya dilakukan melalui ceramah atau penjelasan satu arah, peserta didik cenderung menjadi penerima informasi secara pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk membangun pemahaman sejarah secara mendalam [13],[14].

Kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terlihat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huffaz Pesawaran. Berdasarkan hasil pra-penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pendidik mata pelajaran SKI, pembelajaran masih banyak menggunakan model ekspositori dan saintifik yang belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Peserta didik juga menyampaikan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga mereka merasa kurang terlibat dalam proses belajar. Selain itu, media dan fasilitas pembelajaran yang digunakan masih terbatas, sehingga pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik. Materi SKI juga sering dianggap sulit karena jarang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran SKI yang seharusnya aktif, kontekstual, dan reflektif dengan realitas pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru.

Urgensi permasalahan tersebut diperkuat oleh data awal keaktifan belajar peserta didik di MA Darul Huffaz. Hasil rekapitulasi angket menunjukkan bahwa kemampuan mengevaluasi diri memperoleh persentase tertinggi sebesar 20%, disusul keterlibatan dalam pemecahan masalah sebesar 19%, mencari informasi tambahan sebesar 18%, partisipasi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran sebesar 16%, keterlibatan dalam diskusi kelompok sebesar 14%, dan kemauan bertanya sebesar 14%. Data tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik belum merata pada seluruh indikator. Aspek bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas masih perlu diperkuat melalui model pembelajaran yang lebih mendorong interaksi, kolaborasi, keberanian berpendapat, dan keterlibatan langsung dalam proses belajar.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan keaktifan belajar adalah *Predict Observe Explain*. Model ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu memprediksi, mengamati, dan menjelaskan. Pada tahap prediksi, peserta didik menggunakan pengetahuan awal untuk memperkirakan suatu peristiwa atau persoalan. Pada tahap observasi, peserta didik mengamati data, sumber belajar, media, atau fenomena yang disediakan. Pada tahap penjelasan, peserta didik menyampaikan hasil pengamatan dan menghubungkannya dengan konsep yang dipelajari [15],[16],[17],[18]. Model ini sesuai untuk pembelajaran SKI karena peserta didik dapat dilatih memprediksi hubungan sebab-akibat suatu peristiwa sejarah, mengamati urutan peristiwa melalui media pembelajaran, kemudian menjelaskan makna dan keterkaitan peristiwa tersebut secara runtut [19],[20] .

Agar model *Predict Observe Explain* lebih sesuai dengan karakteristik materi SKI, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami urutan peristiwa sejarah secara visual dan sistematis [21],[22]. Media *Time Sequence Card* dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menampilkan kronologi peristiwa, tokoh, tempat, dan nilai sejarah secara lebih menarik. Melalui media ini, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam aktivitas mengurutkan, mengamati, mendiskusikan, dan menjelaskan hubungan antarperistiwa. Dengan demikian, *Time Sequence Card* berpotensi menjadikan pembelajaran SKI lebih konkret, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik [23],[24].

Berbagai penelitian terdahulu mendukung bahwa model pembelajaran berbasis pengalaman seperti *Predict Observe Explain* (POE) mampu meningkatkan keterlibatan dan capaian belajar peserta didik. Tri Wiji Astuti [25] menunjukkan bahwa model POE berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis serta keaktifan belajar peserta didik, baik dari aspek visual, oral, motorik, hingga emosional. Indayana Febriani Tanjung [26] juga menunjukkan bahwa keterampilan proses sains peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran pada kelas eksperimen lebih efektif dalam melatih kemampuan peserta didik seperti mengamati, menanya, menalar, dan menarik kesimpulan dibandingkan pembelajaran konvensional. Dian Eka Nugraheni dan Subuh Anggoro [27] menemukan adanya pengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap kompetensi proses SKI, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang digunakan cenderung mampu meningkatkan keterampilan proses peserta didik. Sementara itu, Yasinta Salsabilah Ramadani dan Harun Nasrudin [28] membuktikan efektivitas e-modul berbasis POE dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Temuan-temuan ini menguatkan bahwa model pembelajaran berbasis pengalaman yang terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada bidang sains, matematika, atau keterampilan proses sains, sehingga kajian tentang penerapan POE dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih terbatas. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa penerapan model *Predict Observe Explain* berbantu media *Time Sequence Card* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huffaz Pesawaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media kartu kronologis yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami peristiwa sejarah Islam secara aktif, runtut, dan kontekstual. Penelitian ini tidak hanya mengkaji efektivitas model POE sebagai strategi pembelajaran, tetapi juga menelaah

bagaimana *Time Sequence Card* dapat memperkuat keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI yang selama ini sering dianggap sulit, abstrak, dan kurang menarik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Predict Observe Explain* berbantu media *Time Sequence Card* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huffaz Pesawaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dalam memilih model dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam. Penelitian ini juga relevan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya SDG 4 tentang pendidikan berkualitas, karena berupaya menghadirkan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, inklusif, dan bermakna bagi peserta didik.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *Predict Observe Explain* (POE) berbantu media *Time Sequence Card*, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran dengan model konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan angket keaktifan belajar sebagai posttest untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar peserta didik setelah perlakuan diberikan. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Predict Observe Explain* berbantu media *Time Sequence Card* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti tidak melakukan pengacakan individu secara penuh, tetapi menggunakan kelas yang sudah tersedia di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini membandingkan hasil keaktifan belajar antara kelas yang memperoleh perlakuan dan kelas yang tidak memperoleh perlakuan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Darul Huffaz Pesawaran pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 60 peserta didik. Populasi tersebut terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XI A sebanyak 30 peserta didik dan kelas XI B sebanyak 30 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan dua kelas tersebut secara utuh. Kelas XI A ditetapkan sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional, sedangkan kelas XI B ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Predict Observe Explain* berbantu media *Time Sequence Card*. Penentuan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan kesetaraan jumlah peserta didik, kondisi pembelajaran, dan karakteristik akademik kedua kelas. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan hadir dalam proses pembelajaran sampai tahap pengisian posttest. Peserta didik yang tidak mengikuti rangkaian pembelajaran secara lengkap atau tidak mengisi angket posttest tidak dimasukkan dalam analisis data.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Huffaz Pesawaran yang beralamat di Jl. Raya Bernung No. 36, Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil pra-penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah tersebut masih memerlukan penguatan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Prosedur Penelitian dan Instrumen

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan penelitian, yaitu menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan media *Time Sequence Card*, serta menyusun angket keaktifan belajar peserta didik. Pada tahap ini, peneliti juga menentukan indikator keaktifan belajar yang digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan menggunakan model *Predict Observe Explain* berbantu media *Time Sequence Card*. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga langkah utama. Pertama, peserta didik diminta membuat prediksi terhadap materi atau urutan peristiwa yang dipelajari. Kedua, peserta didik mengamati informasi atau rangkaian peristiwa yang disajikan melalui media *Time Sequence Card*. Ketiga, peserta didik menjelaskan hasil pengamatan dan menghubungkannya dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Sementara itu, kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan model konvensional sesuai praktik pembelajaran yang biasa digunakan.

Tahap ketiga adalah pengumpulan data. Setelah pembelajaran selesai, peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan angket keaktifan belajar. Angket ini digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan belajar peserta didik setelah proses pembelajaran. Instrumen angket disusun berdasarkan tiga indikator, yaitu kemauan bertanya, keterlibatan dalam diskusi kelompok, dan partisipasi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Angket terdiri atas 15 butir pernyataan yang mencakup pernyataan positif dan negatif. Skala jawaban menggunakan skala Likert dengan lima alternatif, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan positif diberi skor 5 sampai 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1 sampai 5. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan dalam mengukur keaktifan belajar. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Butir instrumen yang memenuhi kriteria valid dan reliabel digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara kuantitatif. Langkah pertama adalah memeriksa kelengkapan jawaban angket dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, setiap jawaban diberi skor sesuai pedoman penskoran angket. Skor akhir keaktifan belajar dihitung berdasarkan jumlah skor yang diperoleh peserta didik, kemudian dikonversi menjadi nilai akhir sesuai skor maksimal ideal. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji prasyarat analisis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data keaktifan belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah

kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Setelah data memenuhi prasyarat analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t pooled variance untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji-t digunakan untuk menentukan pengaruh model *Predict Observe Explain* berbantu media *Time Sequence Card* terhadap keaktifan belajar peserta didik. Jika nilai hasil uji menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka model pembelajaran yang digunakan dinyatakan berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan skor keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran selesai. Indikator keberhasilan penelitian dilihat dari adanya perbedaan skor keaktifan belajar antara kedua kelompok. Keaktifan belajar dinilai berdasarkan tiga aspek utama, yaitu kemauan bertanya, keterlibatan dalam diskusi kelompok, dan partisipasi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Jika skor keaktifan belajar kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol, maka model *Predict Observe Explain* berbantu media *Time Sequence Card* dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Evaluasi ini terbatas pada pengukuran pascaperlakuan, sehingga hasil penelitian menggambarkan perbedaan keaktifan belajar setelah penerapan model, bukan perkembangan keaktifan belajar dari waktu ke waktu. Penelitian lanjutan dapat menggunakan desain pretest-posttest atau observasi berkelanjutan agar perubahan keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat secara lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* berbantuan media *Time Sequence Card* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huffaz. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain Posttest-Only Control Group Design yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan model *Predict Observe Explain* berbantuan media *Time Sequence Card*, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan model konvensional. Data keaktifan belajar diperoleh melalui angket posttest yang disusun berdasarkan indikator keaktifan belajar.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Uji Normalitas	Statistik	df	Sig.	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	Shapiro-Wilk	0.980	30	0.819	Sig. > 0,05	Normal
Kontrol	Shapiro-Wilk	0.954	30	0.215	Sig. > 0,05	Normal

Keterangan: Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05.

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi pada kelompok eksperimen dan kontrol, baik melalui uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk, berada di atas 0,05. Dengan

demikian, data pada kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada uji statistik berikutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Varians

Dasar Pengujian	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kriteria	Keterangan
<i>Based on Mean</i>	2,464	1	59	0,122	Sig. > 0,05	Homogen
<i>Based on Median</i>	2,503	1	59	0,119		
<i>Based on Median and Adjusted df</i>	2,503	1	56,873	0,119		
<i>Based on Trimmed Mean</i>	2,429	1	59	0,124		

Keterangan: Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0,05.

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi pada seluruh dasar pengujian homogenitas lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pada pengujian berdasarkan rata-rata adalah 0,122. Dengan demikian, varians data pada kelompok eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada uji statistik berikutnya.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji-t Independent Samples Test

Asumsi Varians	F	Sig. Levene	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keterangan
<i>Equal variances assumed</i>	2,464	0,122	2,916	59	0,005	2,69570	Terdapat perbedaan signifikan

Keterangan: Pengambilan keputusan menggunakan baris *Equal variances assumed* karena nilai Sig. Levene sebesar 0,122 > 0,05.

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi Levene's Test sebesar 0,122 > 0,05, sehingga data dinyatakan memiliki varians yang homogen dan analisis menggunakan baris *Equal variances assumed*. Hasil uji-t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 < 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan media *Time Sequence Card* berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam [29],[30]. Temuan ini bermakna bahwa keaktifan belajar peserta didik dapat meningkat ketika proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada penjelasan guru, tetapi memberi ruang kepada peserta didik untuk memprediksi, mengamati, mendiskusikan, dan menjelaskan materi secara aktif [31],[32]. Dalam konteks pembelajaran SKI, model ini membantu peserta didik keluar dari pola belajar pasif karena mereka tidak hanya menerima informasi tentang tokoh, peristiwa, dan kronologi sejarah, tetapi juga dilibatkan dalam proses berpikir, menyusun urutan peristiwa, dan menjelaskan hubungan antarperistiwa secara lebih bermakna [33],[34].

Secara pedagogis, pengaruh model POE berbantuan *Time Sequence Card* terhadap keaktifan belajar dapat dipahami dari karakteristik model itu sendiri [25],[35]. Tahap predict mendorong peserta didik untuk menggunakan pengetahuan awal dan keberanian

dalam menyampaikan dugaan. Tahap observe memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati informasi atau urutan peristiwa melalui media kartu. Tahap explain menuntut peserta didik untuk menjelaskan kembali pemahaman mereka berdasarkan hasil pengamatan. Rangkaian ini membuat peserta didik terlibat secara kognitif, sosial, dan komunikatif [36],[37],[38]. Oleh karena itu, peningkatan keaktifan belajar bukan hanya terjadi karena penggunaan media, tetapi karena adanya desain pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pemahaman [39],[40].

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model POE mampu meningkatkan keterlibatan, hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan proses peserta didik. Azizah dan Azzahra menemukan bahwa POE berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan keaktifan belajar peserta didik. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa strategi POE lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar [41]. Mariani Akhfari juga menunjukkan bahwa POE mampu melatih kemampuan mengamati, menanya, menalar, dan menarik Kesimpulan [42]. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa pembelajaran berbasis prediksi, observasi, dan penjelasan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas partisipasi peserta didik [43],[44].

Namun, penelitian ini memiliki perbedaan penting dibandingkan beberapa studi terdahulu. Sebagian besar penelitian POE sebelumnya lebih banyak diterapkan pada bidang sains, biologi, fisika, atau kimia, karena model ini sering dikaitkan dengan kegiatan eksperimen dan pengamatan fenomena alam [45],[46]. Penelitian ini menunjukkan bahwa POE juga relevan diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, meskipun karakter materinya berbeda. Dalam SKI, proses observasi tidak harus berupa eksperimen laboratorium, tetapi dapat berupa pengamatan terhadap urutan peristiwa, tokoh, sebab-akibat sejarah, dan nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa tersebut [47],[48],[49]. Inilah kontribusi penting penelitian ini, yaitu memperluas penggunaan POE dari pembelajaran sains menuju pembelajaran keagamaan dan sejarah Islam [50],[51].

Penggunaan *Time Sequence Card* menjadi aspek inovatif dalam penelitian ini karena media tersebut membantu mengatasi salah satu kesulitan utama dalam pembelajaran SKI, yaitu memahami kronologi peristiwa Sejarah [52],[53]. Materi SKI sering dianggap sulit karena memuat banyak nama tokoh, waktu, tempat, dan rangkaian peristiwa yang saling berkaitan. Dengan media kartu urutan waktu, peserta didik dapat melihat alur sejarah secara lebih konkret dan visual [54],[55]. Media ini juga mendorong aktivitas belajar yang lebih interaktif karena peserta didik dapat berdiskusi, menyusun kartu, membandingkan prediksi dengan informasi yang tersedia, serta menjelaskan keterkaitan antarperistiwa [56],[57]. Dengan demikian, *Time Sequence Card* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun interaksi, kolaborasi, dan keaktifan belajar [58],[59].

Secara kritis, hasil uji-t melalui SPSS yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 perlu dimaknai secara proporsional. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan keaktifan belajar antara kelas yang menggunakan model *Predict, Observe, Explain* (POE) berbantuan *Time Sequence Card* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh ruang yang lebih besar untuk membuat prediksi, mengamati materi, berdiskusi, dan menyampaikan penjelasan secara runtut. Temuan ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model

pembelajaran aktif, termasuk POE, dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas berpikir, pengamatan, diskusi, dan penjelasan terhadap materi pembelajaran [60],[61]. Namun, berbeda dengan sebagian penelitian sebelumnya yang banyak menerapkan POE pada pembelajaran sains atau fenomena empiris, penelitian ini menerapkannya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menekankan pemahaman kronologi, tokoh, peristiwa, dan hubungan sebab-akibat Sejarah [62],[63].

Novelty penelitian ini terletak pada integrasi model POE dengan Time Sequence Card dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Model POE dalam penelitian ini tidak hanya digunakan untuk mendorong peserta didik memprediksi, mengamati, dan menjelaskan materi, tetapi juga diperkuat dengan media kartu urutan waktu untuk membantu peserta didik menyusun serta memahami rangkaian peristiwa sejarah secara visual dan sistematis. Kombinasi tersebut relevan dengan karakteristik materi SKI yang memerlukan pemahaman terhadap keterkaitan waktu, tokoh, tempat, peristiwa, dan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam dengan menunjukkan bahwa efektivitas model pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sintaks pembelajarannya, tetapi juga oleh kesesuaian media dengan karakteristik materi yang dipelajari.

Implikasi praktis penelitian ini adalah guru SKI perlu mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, visual, dan berbasis kegiatan. Model POE berbantuan Time Sequence Card dapat menjadi alternatif untuk mengurangi dominasi metode ceramah dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam bertanya, berdiskusi, mengamati, serta menyelesaikan tugas pembelajaran. Media kartu dapat membantu peserta didik memahami kronologi sejarah, menganalisis hubungan sebab-akibat, mengenali tokoh dan peristiwa penting, serta mengaitkan nilai sejarah Islam dengan kehidupan sehari-hari. Secara kelembagaan, madrasah dapat mendukung penggunaan media pembelajaran sederhana tetapi bermakna, terutama pada mata pelajaran yang sering dianggap kurang menarik atau sulit dipahami oleh peserta didik [64], [65]. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran tidak selalu memerlukan teknologi yang kompleks, tetapi dapat dilakukan melalui media konkret yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik materi [66],[67].

Meskipun demikian, hasil penelitian ini perlu dipahami dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan. Penelitian hanya melibatkan dua kelas dalam satu madrasah sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Selain itu, penggunaan desain posttest-only control group belum mampu menggambarkan perubahan keaktifan belajar peserta didik dari kondisi awal hingga setelah perlakuan diberikan. Penelitian ini juga belum sepenuhnya mengontrol faktor lain, seperti motivasi awal, kemampuan akademik, kondisi kelas, dan gaya mengajar guru, sedangkan data keaktifan belajar masih didasarkan pada angket sehingga belum sepenuhnya menggambarkan perilaku peserta didik secara langsung selama pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain pretest-posttest control group, melibatkan sampel dan madrasah yang lebih luas, serta mengombinasikan angket dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pembelajaran. Penelitian berikutnya juga dapat menguji pengaruh POE berbantuan *Time Sequence Card* terhadap variabel lain, seperti pemahaman konsep sejarah, literasi sejarah, berpikir kritis, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbantuan media *Time Sequence Card* berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huffaz Pesawaran. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh model tersebut terhadap keaktifan belajar telah tercapai, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas memprediksi, mengamati, dan menjelaskan mampu mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Temuan ini sekaligus menjawab kesenjangan pembelajaran SKI yang selama ini cenderung berlangsung secara konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Dengan bantuan *Time Sequence Card*, materi SKI yang bersifat kronologis dapat disajikan secara lebih runtut, visual, dan mudah dipahami.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru SKI dapat menggunakan model POE berbantuan *Time Sequence Card* sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi, diskusi, keberanian bertanya, dan keterlibatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini memperluas penerapan model POE yang umumnya banyak digunakan dalam pembelajaran sains ke dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu madrasah dan menggunakan desain posttest-only, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain pretest-posttest, melibatkan sampel yang lebih luas, serta menambahkan observasi kelas agar perubahan keaktifan belajar dapat dianalisis secara lebih mendalam. Dengan demikian, model POE berbantuan *Time Sequence Card* berpotensi menjadi strategi pembelajaran aktif yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di madrasah.

INFORMASI PENULIS

Penulis Koresponden

Ayu Anggraini – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);

 orcid.org/0009-0002-7351-9754

Email: ayuanggraini4040@gmail.com

Penulis

Ayu Anggraini – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);

 orcid.org/0009-0002-7351-9754

Email: ayuanggraini4040@gmail.com

Umi Hijriyah – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);

Email: umihijriyah@radenintan.ac.id

Ida Faridatul Hasanah – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);

 orcid.org/0000-0002-6485-7594

Email: ihasanah@radenintan.ac.id

KONFLIK KEPENTINGAN

"Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan."

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Safiqo and A. Ghofur, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital," *J. Pendidik. Agama Islam*, pp. 81–90, 2022. [Online]. Available: <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/16587>
- [2] M. Judrah, A. Arjum, Haeruddin, and Mustabsyirah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik: Upaya Penguatan Moral," *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 25–37, 2024. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- [3] S. Mulyani, Marhamah, and Farhana, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Pemahaman Keagamaan Siswa," *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 10, no. 1, pp. 49–55, 2025.
- [4] Y. U. Afif and A. R. S. Ningrum, "Peran Strategis Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Generasi Berakhlak dan Berwawasan Keislaman di Era Digital," *MA 'ALIM J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 308–324, 2024. <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i2.9916>
- [5] S. Isnaini, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Analisis Konsepsi, Tujuan, Materi, Strategi, dan Evaluasi Pembelajaran," *el-Tarbawi J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 1, p. 6, 2024. <https://doi.org/10.61992/el-tarbawi.v1i1.138>
- [6] T. Saman, "Urgensi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah," *Literasi Kita Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 90–96, 2024.
- [7] N. A. Ananda and N. Hidayah, "Menggali Makna dan Pentingnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Era Modern," *Akhlak J. Pendidik. Agama Islam dan Filsafat*, vol. 2, no. 1, pp. 110–121, 2024. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.285>
- [8] S. Qodariyan, "Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran PAI dengan Menggunakan Ice Breaking di SDN 130/X Rantau Rasau," *J. Indones. Prof. Teach. IIPT*, vol. 1, no. 2, pp. 137–149, 2025.
- [9] L. Hakim, "Optimalisasi Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas X MA Assathi' Sedan," *AL-MUSTAQBAL J. Agama Islam*, vol. 1, no. 4, pp. 8–20, 2024. <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v1i4.98>
- [10] T. A. Sakinah, W. Z. Madatilah, and Gusmanela, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa," *Al-Afkar J. Pemikir. dan Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 76–89, 2021.
- [11] N. F. Murni, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran," *Sci. Eng. Educ. Dev. Stud. Conf. Ser.*, vol. 5, no. 1, pp. 7–11, 2021. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>
- [12] D. Maisari, Junaidi, Fauzan, and Nurhasanah, "Studi tentang Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta'rim J. Pendidik. dan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 4, pp. 139–153, 2023. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i4.527>
- [13] Nurhidayah, "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Belajar Peserta Didik," in *Semin. Nas. Pendidik. Profesi Guru Tahun 2025*, 2025, pp. 138–141.
- [14] I. Hasana, F. M. Kamalya, A. M. Jalaludin, and F. Mulyatna, "Profil Pengajaran Guru dalam Kaitannya terhadap Motivasi dan Keterlibatan Peserta Didik Kelas XI melalui Model Problem-Based Learning dengan Metode Diskusi-Presentasi dan Direct

- Instruction,” in *Pros. Semin. Nas. Sains*, vol. 5, no. 1, pp. 220–230, 2024.
- [15] N. K. Harefa, H. O. N. Harefa, S. K. Hulu, and A. Bawamenewi, “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,” *JIIP—J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 8, pp. 10185–10196, 2025. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8992>
 - [16] R. Umami and F. S. Zaenudin, “Efektivitas Strategi Predict Observe Explain dan Explore terhadap Respons dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernapasan di MTs Mambaul Abror Kota Mataram,” *Bioindikator J. Biol. dan Pendidik. Biol.*, vol. 1, no. 2, pp. 116–123, 2024. <https://doi.org/10.71024/bioindikator.2024.v1i2.43>
 - [17] D. Puspitasari, W. Ariani, and Sulistiyono, “Analisis Penerapan Model Pembelajaran POE pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah,” *Model. J. Progr. Stud. PGMI*, vol. 12, no. 4, pp. 120–130, 2025. <https://doi.org/10.69896/modeling.v12i4.3057>
 - [18] I. F. Tanjung, Khairuddin, and Ismayanti, “The Effect of Predict-Observe-Explain (POE) Learning Model on Students’ Science Process Skills in Biology at MTs Aisyiyah Binjai,” *J. Educ. Teach. Learn.*, vol. 4, no. 1, pp. 25–37, 2022. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.441>
 - [19] R. Endrawati and M. H. Ni’am, “Inovasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui Metode Timeline di MI Al-Fatah Temboro Magetan,” *J. Pendidik. Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*, vol. 2, no. 1, pp. 13–21, 2025.
 - [20] S. Harmonika, M. Sadarudin, and M. G. Supiarmo, “Implementation of Timeline Learning Methods to Improve Students’ Understanding of Islamic Cultural History Subjects at MTs NW Suralaga,” *J. Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB*, vol. 2, no. 1, pp. 11–22, 2022. <https://doi.org/10.51700/attadbir.v2i01.304>
 - [21] F. Suryaningsih and F. Khumaira, “Penggunaan Media Digital untuk Rekonstruksi Peristiwa Sejarah pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Mataram,” *Educ. Note*, vol. 1, no. 1, pp. 23–30, 2025.
 - [22] E. Yanuarti, C. N. Jannah, M. E. Putri, M. Sulasti, and N. Magfiroh, “Analisis Model Pembelajaran Picture and Picture pada Pembelajaran SKI di MTs Negeri 2 Kepahiang,” *J. Ilm. Pendidik. Kebud. dan Agama*, vol. 1, no. 4, pp. 40–54, 2023. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i4.361>
 - [23] Putri, I. R. Chalimi, and A. E. Putri, “Pengaruh Penggunaan Media Timeline terhadap Kemampuan Historical Thinking Siswa Kelas XI dalam Pembelajaran Sejarah di SMKN 3 Pontianak,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 11, no. 4.C, pp. 192–200, 2025.
 - [24] I. Fazillah, “Pengembangan Media Timeline Sejarah pada Materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MAS PAB 1 Sampali,” *PENDIS J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 44–54, 2022. <https://doi.org/10.61721/pendis.v1i1.9>
 - [25] T. W. Astuti, J. Ariyanto, and S. Dwiastuti, “Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keaktifan Belajar Siswa,” *J. Penelit. Sains dan Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–14, 2023. <https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.4482>
 - [26] N. Linda, P. I. Lestari, and S. Maya, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis POE (Predict-Observe-Explain) terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Binomial*, vol. 5, no. 2, pp. 169–179, 2022. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1514>
 - [27] D. E. Nugraheni, S. Anggoro, M. Ibtidaiyah, and M. Petambakan, “The Effect of Predict Observe Explain (POE) Learning Model on Competency Process Standards,” vol. 25, pp. 1–6, 2020. <https://doi.org/10.30595/pssh.v25i.1674>
 - [28] Y. S. Ramadani and H. Nasrudin, “The Effectiveness of Predict-Observe-Explain (POE)-Based E-Modules to Improve Critical Thinking Skills on Chemical Equilibrium,” *Int. J. Educ. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 45–52, 2025. <https://doi.org/10.62951/ijer.v2i2.293>
 - [29] A. R. Sari, C. Anwar, and D. Makbuloh, “Model Pembelajaran POE dengan Media

- Kartu Mandiri: Sebuah Studi Eksperimental pada Level Kognitif C5,” *J. Bilqolam Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 68–80, 2025. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v6i2.844>
- [30] S. Azhari, N. Purwati, A. Mahsul, B. S. M. Azmi, and J. Lestari, “Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Miftahul Khair NW Kabupaten Lombok Tengah,” *OTUS Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 102–112, 2023. <https://doi.org/10.62588/tyxsn849>
- [31] N. Marpaung, A. G. Pasaribu, H. Simatupang, R. Anakampun, and Raikhapoor, “Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pembelajaran 2024/2025,” *Pediaqu J. Pendidik. Sos. dan Hum.*, vol. 3, no. 4, pp. 4077–4094, 2024.
- [32] A. J. P. Dirgantara, M. D. Liani, V. Aulyadisha, and A. I. Diniyati, “Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Optimalisasi Program Pelatihan dan Pembiasaan di SMP Negeri 9 Bandung,” *Din. Pembelajaran J. Pendidik. dan Bhs.*, vol. 2, no. 1, pp. 54–72, 2025. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i1.1105>
- [33] M. Meliny and N. Hidayati, “Dampak Teknologi terhadap Ruang Lingkup Pembelajaran SKI dalam Membangun Kesadaran Sejarah dan Identitas Budaya Generasi Z,” *Karakter J. Ris. Ilmu Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 4, pp. 217–227, 2024. <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i4.231>
- [34] Suseno, R. Vebrianto, and A. Anwar, “Problematisasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTsN 1 Bengkalis: Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi dan Solusinya,” *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 2, pp. 937–951, 2025. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.6319>
- [35] A. S. B. Wibowo, Z. I. Supardi, and Suryanti, “Penggunaan Media Pembelajaran IPA Model POE (Predict Observe Explain) untuk Melatih Kemampuan HOTS Siswa SD,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 6343–6352, 2022. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3677>
- [36] D. Ramadanti, B. Liani, D. Syaharani, S. A. Idris, and M. Alpusari, “Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar,” *J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 11, no. 2, pp. 246–257, 2025.
- [37] A. Rosidah, W. D. Puspitasari, and A. F. Dewi, “Pentingnya Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, Explain) dalam Pembelajaran IPA,” in *Pros. Semin. Nas. Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 166–169, 2021.
- [38] N. Utsman, M. Hayun, and N. Parliana, “Penerapan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Rengas,” in *Semin. Nas. dan Publ. Ilm. 2025 FIP UMJ*, 2025, pp. 2803–2811.
- [39] N. Liza, Zurhidayati, and Fadriati, “Peran Desain Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Pendekatan dan Implementasi,” *Indo-MathEdu Intellectuals J.*, vol. 5, no. 2, pp. 2270–2279, 2024. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1022>
- [40] F. Fauziah, Z. Safitri, and Gusmaneli, “Merajut Masa Depan Anak Bangsa melalui Desain Pembelajaran Bermakna,” *Indones. J. Educ. Res.*, vol. 1, no. 4, pp. 25–33, 2025. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17361080>
- [41] A. S. N. and A. F., “Literature Review: Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 9, no. 2, pp. 21005–21009, 2025.
- [42] M. Akhfar, Pratiwi, and M. P. Nimung, “Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MIA SMAN 1 Satarmese,” *J. Pendidik. dan Sains Fis.*, vol. 1, no. 1, pp. 20–26, 2022.
- [43] H. Ramadhan, S. Saputro, and L. Mahardiani, “Kajian Sistematis Model Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik: Perspektif Pendekatan Deep

- Learning,” in *Pros. SNPS Semin. Nas. Pendidik. Sains*, vol. 15, no. 1, pp. 11–16, 2025.
- [44] N. A. Dwijaksana, A. H. Muhammad, and Kusri, “Pemanfaatan Teknologi Learning Analytics dalam Mendeteksi Pola Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kabupaten Sorong,” *J. Pendidik. Univ. Garut*, vol. 19, no. 1, pp. 122–128, 2025.
- [45] Y. A. Sitorus, H. Ramon, D. Yarshal, and Wardani, “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Media Pembelajaran ‘PASTIK’ (Papan Stik Aktif) Materi Bumi Berbuah (IPAS) di Kelas V,” *J. Binagogik*, vol. 12, no. 2, pp. 27–41, 2025.
- [46] A. H. K. Siregar and A. Arlina, “Pengaruh Penggunaan Media Grafis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan,” *J. Alwatzikhoebillah Kaji. Islam, Pendidikan, Ekon. Hum.*, vol. 11, no. 2, pp. 1142–1153, 2025. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i2.4535>
- [47] S. R. Ridho, F. Irfani, and Yono, “Analisis Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah,” *Idarah Tarb. J. Manag. Islam. Educ.*, vol. 6, no. 6, pp. 626–633, 2025. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i6.21001>
- [48] A. Damaiyanti, H. T. M. Silitonga, and M. M. S. Hidayatullah, “Development of Problem-Solving-Based E-Modules Assisted by Flipbook in Physics Learning for Middle School Students,” *J. Paedagogy J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, p. 2022, 2022. [Online]. Available: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>
- [49] F. D. Yetti, J. Syaife, N. Putri, S. Aura, and Z. Mahmuda, “Studi Sejarah Kebudayaan Islam dari Zaman Rasulullah SAW, Khulafaur Rasyidin, Bani Umayyah, dan Bani Abbasiyah,” *ULIL ALBAB J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 3, no. 2, pp. 477–507, 2024. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i2.2852>
- [50] Junaidi, M. Nazir, and Alpizar, “Konsep Integrasi Sains dan Islam dalam Pendidikan,” *J. An-Nur*, vol. 13, pp. 92–101, 2024. <https://doi.org/10.24014/an-nur.v13i2.35126>
- [51] C. Aisahara, D. Makbullah, and M. Mustofa, “POE (Predict, Observe, Explain): Efektivitas Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *Second. J. Inov. Pendidik. Menengah*, vol. 6, no. 2, pp. 167–186, 2025. <https://doi.org/10.51878/secondary.v6i2.9875>
- [52] I. T. Marbun, A. Arifmiboy, S. Wati, and M. Kamal, “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Hasil Belajar SKI Siswa MTs Swasta NU Sorkam Kanan di Sumatera Utara,” *CENDEKIA J. Ilmu Sos. Bhs. dan Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 187–195, 2023. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i2.1173>
- [53] B. Cholidiya, Uddin, and Yuliastutik, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Timeline dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Siswi SMA Jati Agung Sidoarjo,” *Borneo J. Islam. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 13–23, 2025. <https://doi.org/10.21093/bjie.v5i1.10206>
- [54] M. Khair and N. A. Hidayati, “Membangun Minat Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui Strategi dan Metode Modul Ajar yang Kreatif,” *Akhlak J. Pendidik. Agama Islam dan Filsafat*, vol. 2, no. 1, pp. 47–56, 2024. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.278>
- [55] R. W. Adiningsih, A. Khoiri, and N. Aziz, “Efektivitas Media Sort Card pada Pembelajaran SKI di Kelas XI Agama MA Takhassus Al-Qur’an Wonosobo,” *Literasi J. Pendidik. Guru Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 104–111, 2024.
- [56] Hasnawiyah and Maslena, “Prestasi Belajar Sains Siswa,” *J. Rev. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 2, pp. 167–172, 2024. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p167-172>
- [57] A. D. Anindya and F. A. Purba, “Peran Media Digital terhadap Dinamika Proses Interaksi Belajar Mengajar,” *Harmon. Pendidik. J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 4, pp. 287–

- 299, 2025. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i4.2498>
- [58] E. Rahma, R. A. Subagja, and E. Nurholis, “Penerapan Media Pembelajaran Timeline untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Keaktifan Siswa di SMAN 3 Ciamis,” *J. Artefak*, vol. 11, no. 2, p. 281, 2024. <https://doi.org/10.25157/ja.v11i2.16401>
- [59] P. Angganing, “Time Token untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa,” *J. Innov. Creat.*, vol. 5, no. 3, pp. 34436–34440, 2025.
- [60] P. Setiawan and F. A. Zahra, “Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Suhu, Kalor, dan Pemuaian,” *JPK J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 6, no. 2, pp. 187–195, 2021. [Online]. Available: <http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>
- [61] P. C. K. N. Winagara, A. C. Fradani, and A. K. Amin, “Pengaruh Model Pembelajaran POE Berbantuan Media AR terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Kedungadem,” in *Prosiding*, vol. 060, pp. 376–385, 2023.
- [62] M. Mauluddin, “Media Card UNO Modification sebagai Inovasi Pembelajaran Sejarah: Studi Penelitian Tindakan Kelas di MAN 19 Jakarta,” *J. Terap. Pendidik. Dasar dan Menengah*, vol. 6, no. 1, pp. 117–128, 2026.
- [63] Sasmiyarti, S. Aisyah, and W. Yulastri, “Game terhadap Hasil Belajar dan Karakter Kerja Sama Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SDN 7 Batu Ajung,” *Al-Madrasah J. Ilm. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 10, no. 2, pp. 994–1015, 2026. <https://doi.org/10.35931/am.v10i2.6489>
- [64] M. F. Nasution and Mahariah, “Problematika Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *Borneo J. Islam. Stud.*, vol. 6, no. 1, pp. 146–158, 2025. <https://doi.org/10.37567/borneo.v6i1.4419>
- [65] F. R. Dinata, A. Kuswandi, and M. S. Hadi, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis AI untuk Pembelajaran PAI di MI Roudhotu Tolibin Pisang Indah,” *J. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/edumi/article/view/56>
- [66] N. Hizril and M. M. Ibrahim, “Inovasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa dengan Teknologi Interaktif di Sekolah,” in *Proc. Int. Semin. Islam. Stud.*, vol. 6, no. 1, pp. 2591–2597, 2025.
- [67] S. Hartati, S. Utami, N. Halimah, I. Sufina, and M. Sholihah, “Rancangan Pembelajaran Digital Berbasis Inovasi Teknologi,” *J. Innov. Creat.*, vol. 5, no. 2, pp. 13459–13469, 2025.